

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap warga Negara. Selain itu pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dimasa yang akan datang. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Victor G Simanjuntak ( 2010: 18 ) menyatakan bahwa” pendidikan jasmani adalah sebagai proses yang menguntungkan dalam penyesuaian dari belajar gerak .neuro- muscular, intelektual, sosial, kebudayaan, baik emosional dan etika sebagai akibat yang timbul yang melalui pilihanya yang baik melalui aktivitas fisik yang menggunakan sebagian besar otot tubuh. Sedangkan menurut Rusli Lutan (2000: 1) Penjas merupakan wahana dan alat untuk membina anak agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup. Menurut Subagiyo dkk (2008: 18) pendidikan jasmani adalah latihan jasmani yang dimanfaatkan, dikembangkan, dan didayagunakan dalam pendidikan.

Pendidikan pada saat ini seharusnya bisa

membentuk siswa yang dapat menghadapi era globalisasi, masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi, ekonomi berbasis pengetahuan dunia, serta pengaruh dan imbas teknologi berbasis sains. Kerusakan lingkungan merupakan permasalahan yang berpengaruh dalam kehidupan dan harus dihadapi oleh siswa sehingga mereka perlu dibekali dengan kemampuan untuk menjadi lingkungan dan mengatasi permasalahan lingkungan. Siswa harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang memadai serta menguasai teknologi informasi dalam kancah globalisasi dan persaingan dalam bekerja. Keterampilan berpikir kreatif dan inovatif dibutuhkan dalam upaya mengembangkan ilmu, teknologi, dan seni.

Mengetahui bahwa sulitnya pembelajaran bagi siswa untuk mengingat, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang menerapkan pembelajaran melalui model kooperatif tipe *jigsaw*. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan, yang dilakukan pada 05 November 2020, ditemukan beberapa kasus yaitu: 1.) Kurang berminatnya siswa untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan. 2.) Siswa hanya duduk-duduk dilapangan, kurang tertarik dan tidak antusiasnya siswa terhadap *Passing* bawah dan *Passing* atas dalam teknik dasar bola voli. Upaya yang bisa dilakukan guru adalah membuat proses pembelajaran yang bertujuan untuk siswa bisa mengingat dan bersemangat dalam melakukan pembelajaran dan siswa dapat berkreasi dalam menjawab.

Melihat dari pernyataan tersebut, Peneliti berusaha untuk melakukan agar kemampuan siswa dalam melakukan *Passing* atas dan *Passing* bawah dalam bola voli bisa diingat oleh siswa. Dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diharapkan siswa berinteraksi dengan temannya sehingga materi tersampaikan dengan baik dan mempermudah guru untuk

menyampaikan pembelajaran *Passing* atas dan *Passing* bawah bola voli.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menggunakan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah dan *Passing* Atas Bola Voli Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Tulangan”

#### **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah yang perlu dikembangkan agar substansi penelitian ini tidak melebar dan agar dapat kesepahaman penafsiran tentang substansi yang ada dalam penelitian ini

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah hasil belajar *Passing* atas dan *Passing* bawah bola voli dengan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Tulangan?
2. Kelompok penelitian manakah yang lebih berpengaruh terhadap hasil belajar *Passing* atas dan *Passing* bawah bola voli dengan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Tulangan

#### **D. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan yang ada selalu membutuhkan tujuan yang ditetapkan sebelumnya, adapun tujuan penelitian ialah

1. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar *Passing* atas dan *Passing* bawah bola voli dengan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Tulangan.

2. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Tulangan.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi focus penelitian Maksum (2010:29). Pada penelitian ini variabelnya adalah:

1. Variabel Bebas : Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
2. Variabel Terkait : Kemampuan *Passing* bawah dan *Passing* atas

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini banyak dihadapi. Adapun manfaat dari penelitian antara lain

1. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya dalam mempelajari *Passing* atas dan *Passing* bawah dengan baik dan benar, dan dapat mempermudah dan meningkatkan kemampuannya dalam menguasai *Passing* atas dan *Passing* bawah bola voli.
2. Bagi guru diharapkan mempermudah guru dalam menyampaikan materi *Passing* bawah dan *Passing* atas bola voli dengan proses pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi dan hasil belajar lebih meningkat.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menuju kearah yang lebih baik dan dapat dijadikan bahan masukan bagi SMP Muhammadiyah 5 Tulangan.